

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimana sumber daya tersebut bergantung pada dunia pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bagian yang berpotensi besar dan peranan yang strategis dalam menyediakan SDM yang berkualitas, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan potensi, kecakapan, maupun karakteristik sumber daya manusia kearah positif (Arifin, 2018). Biologi merupakan salah satu ilmu yang cukup penting dalam kehidupan, biologi sendiri tidak dapat di pisahkan dari siswa karena semua fungsi struktur dan bentuk tubuh saling berhubungan. Ilmu biologi sendiri cukup sulit yang membuat minat dari siswa berkurang dalam belajar biologi sehingga pendidik di haruskan untuk menghadirkan model-model pembelajaran yang inovatif dan kreatif untuk mendorong minat belajar siswa (Anugrah et al, 2023). Salah satu dari model pembelajaran yang cocok dengan pembelajaran ipa ataupun biologi adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang dimana pada model pembelajaran ini cukup efektif dalam membuat variasi pola suasana diskusi dan prosedur yang digunakan dapat membantu siswa berpikir dalam jangka waktu yang cukup, merespon, dan saling membantu antar siswa. Beberapa hasil dari penelitian terdahulu menyatakan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* ini cukup efektif dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga mencapai kompetensi belajar yang di inginkan (Surayya et al, 2014).

Pendidik di tuntut untuk menggunakan berbagai macam model pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dapat meningkatkan kompetensi siswa. Model pembelajaran sendiri digunakan sebagai upaya memaksimalkan dan meningkatkan kenyamanan maupun keterampilan berpikir kritis siswa yang dimana salah satu dari kompetensi yang harus dimiliki siswa pada abad ke-21 (Pramana et al, 2020). Kompetensi adalah kemampuan, pengetahuan dan keahlian yang harus di hayati, dikuasai, dan dimiliki oleh peserta didik sehingga dapat menjalankan psikomotorik, efeksi dan kognitif peserta didik. Pada pembelajaran

biologi kompetensinya tidak hanya tentang tercapainya suatu pembelajaran melainkan tentang pentingnya keterampilan proses yang menyediakan pembelajaran yang dapat memahami konsep dan proses sains sehingga tidak hanya fokus kepada pencapaian aspek efektif saja namun tercapainya aspek psikomotorik (Astatin and Nurcahyo 2016). Kajian pustaka merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian yang akan digunakan sebagai dasar atau landasan dari penyusunan suatu penelitian yang secara umum tersusun dari bagian-bagian yang menguraikan tentang teori, temuan atau hasil serta bahan berguna yang kemudian akan menjadi landasan dari penelitian tersebut yang diawali dengan melakukan penelusuran data yang relevan dengan subjek yang akan diteliti sehingga dapat menyusun kerangka pemikiran yang berkualitas mengenai pemecahan suatu masalah secara terarah (Ridwan et al. 2021).

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penerapan think pair share telah banyak dilakukan yang dimana beberapa diantaranya yaitu Rinaldi (2018) dengan judul *“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Pokok Sel di Kelas XI SMA Negeri 1 Batang Onang”* dengan hasil penelitian yang menunjukkan kenaikan signifikan pada hasil belajar biologi yang dipengaruhi oleh penerapan *think pair share*. kemudian pada tahun selanjutnya yaitu Yustini (2023) dengan judul *“Think Pair Share: Sebuah Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Jaringan Tumbuhan di Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Pagaran Tapah Darussalam Semester Ganjil TP 2022/2023”* dengan hasil bahwa *think pair share* menunjukkan bahwa dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar biologi siswa. Kemudian Anugrah et al (2023) yang berjudul *“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair Share) Terhadap Hasil Belajar Biologi SMA”* dengan kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran ini mampu dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sehubungan dengan latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji dengan melakukan penelitian dengan judul *Kajian Literature: Trend dan Ragam Kompetensi Biologi Peserta Didik Pada Penerapan Model Think Pair Share di Indonesia*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana trend (jumlah publikasi, ragam desain, dan subjek) pada penerapan *Think Pair Share (TPS)* di Indonesia?
2. Bagaimana ragam kompetensi yang di ukur dalam penerapan *Think Pair Share (TPS)* di Indonesia?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui trend (jumlah publikasi, ragam desain, dan subjek) pada penerapan *Think Pair Share (TPS)* di Indonesia!
2. Mengetahui ragam kompetensi yang di ukur dalam penerapan *Think Pair Share (TPS)* di Indonesia!

## 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

### 1. Secara teoritis :

- a. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya menggunakan studi literature pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan kompetensi biologi peserta didik di Indonesia.
- b. Dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau bahan acuan pada penelitian-penelitian selanjutnya terkait pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan kompetensi biologi peserta didik di Indonesia.

### 2. Secara praktis :

#### a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, menambah wawasan sebagai calon guru, dan pengalaman bagi peneliti

mengenai pengaruh penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dalam meningkatkan kompetensi biologi peserta didik di Indonesia.

b. Bagi Tenaga Pendidik

Bagi pendidik, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam menerapkan metode pembelajaran sehingga inovasi-inovasi dalam proses pembelajaran akan terus berkembang dan menarik perhatian siswa agar mempermudah siswa dalam mengikuti serta memahami pelajaran yang diberikan.

### 1.5 Definisi Istilah

1. *Literature review*/ kajian literatur adalah ringkasan dan teori yang didapatkan melalui bacaan yang relevan. *Literature review* merupakan kegiatan yang fokus terhadap sebuah topik spesifik yang menjadi minat yang di analisis secara kritis terhadap isi naskah yang di pelajari (Wahyuni 2022).
2. *Think Pair Share (TPS)* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang di buat untuk mempengaruhi interaksi siswa dan memberikan kebebasan bagi siswa dimana diberikan waktu lebih banyak untuk berpikir , merespons, dan saling membantu (Moningka and Sahetapy 2019).
3. Kompetensi adalah suatu pengetahuan, kemampuan, dan keahlian yang harus dikuasai, dimiliki, dan dihayati dengan rasa tanggung jawab oleh siswa atau peserta didik sehingga peserta didik tersebut dapat menjalankan psikomotorik, efeksi dan kognisi tertentu yang akan dicapai (Astatin and Nurcahyo 2016).
4. Biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang seluruh makhluk hidup dan interaksinya dengan lingkungan di seluruh permukaan bumi , biologi sendiri berasal dari kata bios dan logos yang artinya hidup dan ilmu (Afriadi and Yuni 2018).